

ANALISIS KESUKSESAN SISTEM INFORMASI UNGGULAN UNIVERSITAS NGURAH RAI (SUNARI) MENGGUNAKAN METODE *DELONE AND MCLEAN*

Ni Made Asri Sasmita¹, I Made Candiasa², Dewa Gede Hendra Divayana³
^{1,2,3}Program Studi Ilmu Komputer, Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha
Indonesia

E-mail : nimadeasrisasmita@gmail.com¹ , candiasaimade@yahoo.co.id² ,
hendra.divayana@undiksha.ac.id³

Abstrak

Sistem Unggulan Universitas Ngurah Rai (SUNARI) sebagai upaya Universitas Ngurah Rai guna meningkatkan kualitas pelayanan dan pengelolaan data kemahasiswaan dan akademik yang sebelumnya masih dilakukan secara manual. SUNARI mulai diterapkan namun belum dilakukan evaluasi terkait dengan sistem ini dari perspektif mahasiswa itu sendiri. Penelitian ini dilakukan untuk mengukur tingkat kesuksesan penerapan SUNARI dengan menerapkan model DeLone dan McLean. Dengan jumlah 11.975 orang mahasiswa S1 yang digunakan sebagai populasi, hanya 100 orang yang terpilih secara random sebagai sampel yang ditentukan dengan metode Slovin. Metode DeLone dan McLean memiliki enam variabel pengukuran namun penelitian ini hanya menggunakan lima variabel yaitu: Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Minat Pengguna, Kepuasan Pengguna, dan Manfaat Bersih. Data yang diperoleh dengan instrument angket dianalisis dengan analisis jalur. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa: kualitas, minat pengguna, kualitas informasi sistem SUNARI berada pada kategori baik. Sementara itu, kepuasan pengguna dan manfaat bersih sistem SUNARI berada pada kategori sangat baik. Analisis jalur memberikan hasil bahwa: 1) kualitas sitem dan kualitas informasi berpengaruh terhadap minat pengguna, 2) kualitas sistem dan kualitas infomasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna, 3) minat pengguna dan kepuasan pengguna berpengaruh terhadap manfaat bersih, dan 4) kepuasan pengguna berpengaruh terhadap minat pengguna.

Kata kunci: kesuksesan, sistem informasi, DeLone and McLean.

Abstract

The Leading Information System of Ngurah Rai University (SUNARI) is an effort of Ngurah Rai University to improve service quality and student data management which was previously still done manually. SUNARI has been implemented but has not yet been evaluated related to this system from the perspective of the students themselves. This research was conducted to measure the success rate of SUNARI implementation by applying the DeLone and McLean models. With total of 11,975 undergraduate students used as the population, only 100 people were randomly selected as samples determined by the Slovin method. The DeLone and McLean method has six measurement variables but this study only uses five variables, which is: System Quality, Information Quality, Intention to Use, User Satisfaction, and Net Benefits. The data obtained with the questionnaire instrument were analyzed by path analysis. The results of the descriptive analysis show that: System quality, intention to use, and information quality of the SUNARI system are in the good category. Meanwhile, user satisfaction and net benefits of the SUNARI system are in the very good category. Path analysis gives the results that: 1) system quality and information quality have an effect on intention to use, 2) system quality and information quality have an effect on user satisfaction, 3) intention to use and user satisfaction have an effect on net benefits, and 4) user satisfaction have an effect on intention to use.

Keyword : success, information system, DeLone and McLean.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan Pendidikan tidak lepas dari adanya perkembangan teknologi yang juga kian pesat. Namun pemanfaatan teknologi informasi dalam suatu organisasi atau perusahaan tidaklah mudah untuk dicapai, diperlukan perencanaan yang baik, kerjasama antar elemen yang kompak, keinginan yang kuat untuk berubah dan dapat diimplementasikan sesuai dengan visi dan misi organisasi agar bisa diterapkan. Universitas Ngurah Rai adalah salah satu universitas yang saat ini mulai mengikuti perkembangan teknologi di bidang Pendidikan, melakukan suatu upaya untuk menunjang kegiatan akademik salah satunya adalah dengan penerapan SUNARI (Sistem Informasi Unggulan Universitas Ngurah Rai). Peningkatan kualitas pelayanan dan pengelolaan data kemahasiswaan di Universitas Ngurah Rai diterapkan dengan mengimplementasikan sistem SUNARI yang merupakan salah satu prioritas dalam tahapan pengembangan organisasi.

Penerapan SUNARI di Universitas Ngurah Rai bagi pimpinan informasi diharapkan dapat memudahkan proses pengambilan keputusan oleh manajemen perguruan tinggi (perencanaan, penggerakan, pengorganisasian, dan pengendalian), karena informasi yang akurat dapat memperbaiki kinerja perguruan tinggi. SUNARI juga diharapkan untuk dapat memudahkan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan (civitas akademika) untuk mendapatkan informasi yang cepat dan akurat. Dimana sistem informasi akademik yang dalam hal ini SUNARI yang dimiliki Universitas Ngurah Rai merupakan gerbang dalam penyampaian informasi administrasi akademik kepada civitas akademika perguruan tinggi yang efektif dan efisien. Dengan SUNARI dapat meningkatkan kualitas pelayanan, sehingga terciptanya tata kelola yang baik dari perguruan tinggi (*good university governance*) dengan mewujudkan aspek transparansi, akuntabilitas, kepemimpinan, komitmen dan lain sebagainya. Informasi akademik yang disediakan oleh SUNARI digunakan untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa, dosen dan fakultas, seperti Kartu Hasil Studi (KHS), jadwal kuliah, daftar hadir dan transkrip nilai akademik.

SUNARI ini merupakan pengalihan sistem yang diterapkan di Universitas Ngurah Rai yang di mana sebelumnya segala sesuatu yang berkaitan dengan akademik mahasiswa dilakukan masih dengan metode manual. Namun, sejak penerapan sistem ini belum pernah dilakukan analisis penerimaan terkait dengan sistem ini dari perspektif mahasiswa itu sendiri. Keberhasilan penerapan sistem informasi akademik dapat diukur dengan melakukan evaluasi, sehingga dengan melakukan evaluasi lebih dini, perguruan tinggi dapat mengantisipasi kemungkinan buruk yang dapat terjadi dan meminimalisir dampak negatif yang timbul dari penerapan sistem ini.

Banyak penelitian evaluasi sistem yang menggunakan model DeLone dan McLean. Penelitian Hidayatullah, dkk menemukan bahwa terdapat pengaruh positif antara *system quality*, *information quality*, *service quality* terhadap *user satisfaction* dan terdapat pengaruh positif antara *user satisfaction* terhadap *net benefit* [1]. Penelitian lainnya menemukan bahwa implementasi SIKMA belum bisa dikatakan sepenuhnya sukses [2]. Tidak adanya pengaruh kualitas informasi, kualitas sistem dan kualitas layanan terhadap penggunaan merupakan faktor tidak suksesnya sistem. Mahasiswa sebagai pengguna tidak mendapatkan kepuasan menyeluruh dalam penggunaan sistem dan komunikasi antar dimensi dalam SIKMA tidak berjalan dengan baik. Penelitian berikutnya menemukan bahwa seluruh variabel pada model kesuksesan DeLone dan McLean ini memiliki hubungan atau korelasi yang positif dan signifikan [3]. Tingkat kesuksesan *website FILKOM* menunjukkan tingkat kesuksesan yang cukup atau sedang sehingga memerlukan peningkatan untuk menghasilkan informasi dan memberikan layanan yang lebih baik bagi penggunanya. Penelitian yang juga relevan dilakukan oleh Eka & Yasa menemukan bahwa, tingkat kesuksesan SIMDA dalam penelitian ini yang diukur pada tingkat efektifitas menemukan hasil bahwa penerapan SIMDA di Sekretariat Daerah Bagian Keuangan Kabupaten Gianyar telah tergolong sukses [4].

Berdasarkan beberapa pembahasan tersebut, maka perlu dilakukan evaluasi untuk meningkatkan kebermanfaatannya dan kesuksesan implementasi sistem informasi yang sudah

diterapkan di Universitas Ngurah Rai. Mengingat pentingnya sistem informasi untuk organisasi, ada banyak model yang digunakan untuk mengukur keberhasilan dari sebuah sistem informasi, yaitu teori DeLone dan McLean tentang cara mengevaluasi kesuksesan dari sistem informasi [5]. Sehingga hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman untuk proses pengembangan sistem SUNARI untuk selanjutnya agar dapat benar - benar menjawab kebutuhan pengguna.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Sistem

Sistem adalah seperangkat komponen – komponen atau elemen yang saling berhubungan dan bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu [6]. Selain itu, sistem adalah kumpulan dari elemen – elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu [7]. Sistem ini menggambarkan suatu kejadian – kejadian dan kesatuan yang nyata adalah suatu objek nyata, seperti tempat, benda dan orang – orang yang betul-betul ada dan terjadi. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan sekumpulan dari elemen yang saling berinteraksi dan bekerjasama melakukan suatu kegiatan dan menghasilkan keluaran untuk mencapai tujuan tertentu.

B. Definisi Sistem Informasi

Informasi (*information*) merupakan data yang diolah menjadi lebih berguna dan bermanfaat bagi penerimanya, serta untuk mengurangi ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan mengenai suatu keadaan. Sistem informasi merupakan suatu kombinasi teratur dari orang-orang, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengabungkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi [8]. Sistem informasi merupakan suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi [9]. Sistem informasi merupakan kumpulan komponen yang membentuk sistem dengan koneksi antara satu komponen dengan komponen lainnya untuk menghasilkan informasi dalam bidang tertentu. Dalam sistem informasi perlu dilakukan pengklasifikasian arus informasi, karena kebutuhan informasi pengguna informasi sangat beragam. Kriteria

sistem informasi meliputi efisiensi, fleksibilitas dan efektifitas.

Perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan bertujuan untuk menghasilkan informasi secara cepat, tepat dan akurat. Proses perancangan sistem informasi memerlukan beberapa pendekatan, yaitu pendekatan teknis, pendekatan perilaku dan gabungan. Pendekatan teknis dilakukan untuk mempelajari sistem informasi yang mencakup pada penekanan pada model normatif yang bersifat matematis. Selain itu, pendekatan teknis juga menekankan pada kemampuan teknologi fisik dan formal suatu sistem. Pendekatan perilaku diperlukan karena terdapat masalah perilaku seperti pemanfaatan sistem, implementasi, dan desain kreatif yang memberi dampak terhadap berubahnya perilaku dan sikap. Reaksi individu terhadap sistem informasi seringkali menjadi pendorong di balik masalah perilaku. Selain pendekatan yang disebutkan di atas, proses pengembangan sistem informasi juga memperhitungkan berbagai faktor, misalnya faktor ekonomi. Proses pengembangan sistem informasi mempertimbangkan faktor internal yang mempengaruhi adopsi dan desain sistem informasi, antara lain sistem nilai individu dan organisasi, norma, kepentingan strategis dan kebutuhan organisasi dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan di luar organisasi [10].

Berdasarkan beberapa pengertian sistem informasi menurut para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan suatu kombinasi yang teratur yang terdiri dari komponen-komponen yang dibuat oleh manusia yang bila eksekusi akan menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan.

C. Karakteristik Sistem Informasi

Sistem memiliki karakteristik atau sifat tertentu yang terdiri dari sebagai berikut [7].

a. Komponen Sistem (*Component*)

Suatu sistem memuat rangkaian komponen yang saling berinteraksi atau bekerja sama membentuk kesatuan. Elemen-elemen atau komponen sistem dapat berupa sub atau bagian dari sistem.

b. Batasan Sistem (*Boundary*)

Batasan sistem adalah area yang membatasi sistem yang dilihat dalam sebuah kesatuan yang menunjukkan ruang dari sistem tersebut.

c. Lingkungan Luar Sistem (*Environment*)

Lingkungan luar suatu sistem adalah segala sesuatu di luar batas sistem yang

berpengaruh terhadap operasi sistem. Lingkungan eksternal ini dapat menguntungkan atau merugikan sistem.

- d. **Penghubung Sistem (*Interface*)**
Penghubung Sistem merupakan sarana perantara yang berfungsi menghubungkan satu sub sistem dengan sub sistem lainnya. Dengan cara ini, memungkinkan aliran sumber dari subsistem ke subsistem yang menjadi masukan (*input*) ke subsistem lain melalui koneksi yang membentuk satu kesatuan.
- e. **Masukan Sistem (*Input*)**
Input sistem adalah data yang dimasukkan ke dalam sistem. *Input* dirancang sebagai *input* pemeliharaan (*maintenance input*) dan dapat juga berupa masukan sinyal (*sinyal input*). *Input* pemeliharaan (*maintenance input*) dapat dimasukkan untuk memungkinkan sistem beroperasi sedangkan sinyal data input adalah data yang akan diproses menjadi *output* informasi.
- f. **Keluaran Sistem (*Output*)**
Keluaran sistem merupakan hasil dari data yang diolah dan diklasifikasikan menjadi sebuah keluaran yang bermanfaat.
- g. **Pengolah Sistem (*Process*)**
Dalam suatu sistem, dapat memiliki bagian pengolahan yang mengubah *input* menjadi *output*. Suatu sistem produksi akan memproses input berupa bahan lain menjadi output berupa informasi.
- h. **Sasaran Sistem (*Objectives*)**
Sebuah sistem memiliki tujuan, sasaran dari suatu sistem yang sangat menentukan. Suatu sistem dapat dikatakan berhasil jika sistem tersebut tepat pada tujuan atau sasaran yang diharapkan.

D. Komponen Sistem Informasi

Sistem Informasi terdiri dari beberapa komponen-komponen yang disebut blok bangunan (*building block*), diantaranya:

1. **Blok Masukan (*input block*)**
Input adalah data yang masuk ke dalam sistem informasi, *input* yang dimaksud adalah metode dan media untuk menangkap data yang akan diinput yang dapat berupa dokumen dasar.
2. **Blok Model (*model block*)**
Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, model matematika dan logika yang akan dimanipulasi data *input* dan data yang

disimpan dalam *database* dengan cara tertentu untuk menghasilkan hasil *output* yang diinginkan.

3. **Blok Keluaran (*Output Block*)**
Produk sistem informasi adalah hasil berupa informasi dan dokumentasi yang berkualitas serta berguna bagi semua tingkatan manajemen dan semua pengguna sistem.
4. **Blok Teknologi (*Technology Block*)**
Teknologi digunakan untuk menerima *input*, menyimpan, mengakses data, menjalankan model, dan menghasilkan hasil serta membantu mengontrol sistem secara keseluruhan. Blok Teknologi terdiri dari 3 bagian utama yaitu teknisi (*Human ware atau Brainware*), perangkat lunak (*Software*) dan perangkat keras (*Hardware*).
5. **Blok Basis data (*Database Block*)**
Basis data (*Database*) adalah kumpulan data yang saling berhubungan, disimpan dalam perangkat keras komputer, dan digunakan oleh perangkat lunak untuk memanipulasinya. Basis data diakses atau dimanipulasi oleh paket perangkat lunak yang disebut DBMS (*Database Management System*).
6. **Blok Kendali (*Control Block*)**
Terdapat banyak hal yang dapat merusak sistem informasi, seperti suhu, bencana alam, kebakaran, debu, air, kegagalan sistem, penipuan, inefisiensi, sabotase, dan lain sebagainya. Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk memastikan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah atau jika terus terjadi kesalahan dapat segera diatasi.

E. Pengertian Kesuksesan Sistem Informasi

Keberhasilan implementasi sistem dipengaruhi oleh berbagai sistem yang kompleks, sedangkan kegagalan implementasi sistem biasanya terjadi karena tidak kompatibelnya sistem dengan proses bisnis dan informasi yang diperlukan organisasi [11].

Kesuksesan sistem informasi merupakan hal yang diharapkan oleh instansi dalam menerapkan sistem informasi. Dengan adanya perubahan sistem, perlu sebuah cara untuk menguji seberapa jauh sistem itu digunakan, seberapa jauh sistem itu mempengaruhi penggunaannya dan seberapa jauh sistem itu memberikan manfaat bagi pengguna.

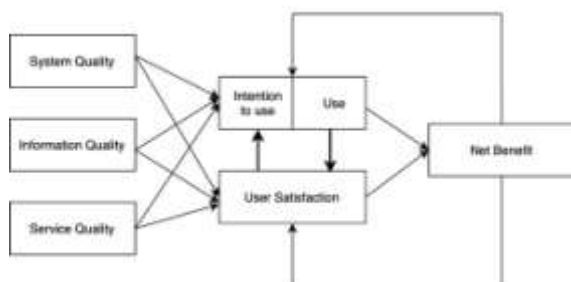
Kesuksesan sistem informasi juga ditentukan dari seberapa jauh sistem yang diterapkan telah menyajikan informasi – informasi yang berkualitas. Kesuksesan sistem informasi diukur terhadap kebutuhan pengguna sistem informasi tersebut. Sistem informasi dikatakan berhasil jika sistem telah memenuhi kebutuhan pengguna berdasarkan kepentingannya.

Model kesuksesan sistem teknologi informasi yang baik yang diaplikasikan dengan teknologi canggih yang komprehensif tetapi sederhana [12]. Kesuksesan sistem informasi dirancang secara sederhana meninjau penggunaan sistem informasi. Sehingga tolak ukur keberhasilan sistem informasi dapat ditinjau dari model yang sederhana namun dianggap valid. Model DeLone & McLean ini merupakan model yang disebut dengan model parsimoni [13]. Kesuksesan suatu sistem informasi berupa alasan seseorang tentang persepsi penggunaan sistem informasi berupa berupa pesan dalam suatu sistem komunikasi, dapat diukur pada beberapa tingkatan, antara lain tingkatan teknis dan semantik serta efektivitas dari sebuah sistem informasi [13].

Berdasarkan teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa model kesuksesan sistem informasi adalah model sederhana untuk mengukur kesuksesan sistem informasi yang digunakan oleh pengguna di perusahaan atau badan usaha. Tolak ukur keberhasilan model sistem informasi berupa perilaku pengguna terhadap penggunaan sistem informasi yang telah memenuhi kriteria yang dibutuhkan.

F. Model Dasar Kesuksesan Sistem Informasi

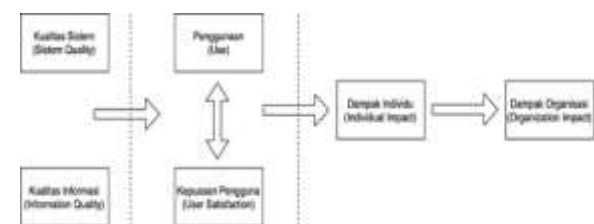
Model pengukuran kesuksesan sistem informasi dikenal dengan *Information System Succes Model* [14]. Model ini merefleksikan ketergantungan dalam enam konstruk. Keenam konstruk tersebut meliputi kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), penggunaan (*use*), kepuasan pemakai (*user satisfaction*), dampak individual (*individual impact*), dan dampak organisasi (*organization impact*) [13]. Model DeLone dan McLean dapat digambarkan seperti pada Gambar 1 sebagai berikut [13].



Gambar 1. Model Kesuksesan Sistem Informasi Menurut DeLone and McLean

Ketergantungan dari enam variabel ini dapat dijelaskan bahwa kualitas sistem (*system quality*) dan kualitas informasi (*information quality*) secara mandiri dan bersama-sama mempengaruhi baik penggunaan (*use*) dan kepuasan pemakai (*user satisfaction*). Besarnya penggunaan (*use*) dapat mempengaruhi kepuasan pemakai (*user satisfaction*) secara positif dan negatif. Penggunaan (*use*) dan kepuasan pemakai (*user satisfaction*) mempengaruhi dampak individual (*individual impact*) dan selanjutnya mempengaruhi dampak organisasional (*organizational impact*). Model kesuksesan sistem informasi tersebut didasarkan pada proses dan hubungan kausal dari dimensi – dimensi yang dilakukan secara keseluruhan dengan mempengaruhi konstruk pengukuran [15]. Suatu sistem informasi yang memiliki beberapa fitur yang disediakan, akan mempengaruhi seberapa tinggi tingkat kualitas sistem informasi dan tingkat kualitas informasi yang dihasilkan. Sehingga model proses dapat menjelaskan model sebab akibat. Semakin tinggi kualitas sistem informasi yang digunakan oleh pengguna, akan menghasilkan kepuasan pengguna sistem karena kepuasan pengguna akan mempengaruhi kinerja pengguna, sehingga personal dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Informasi yang dihasilkan baik, akan mempengaruhi kesuksesan organisasi.

Pada tahun 2013 DeLone dan McLean mengembangkan dan memperbaiki model kesuksesan sistem informasi yang dipublikasikan pada tahun 1992 yang dapat dilihat pada Gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Model Kesuksesan Sistem Informasi

Dalam model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean terdapat beberapa perubahan, antara lain:

1. Dimensi – dimensi kualitas yang sudah ada, yaitu kualitas sistem (*system quality*) dan kualitas informasi (*information quality*), ditambahkan dimensi Kualitas layanan (*Service quality*)

2. Menambahkan dimensi minat pemakai (*Intention to use*) sebagai alternatif dari dimensi pemakaian (*use*). Proses dan kausal adalah dua konsep yang berbeda dan membingungkan untuk digabungkan, minat pemakai adalah suatu sikap (*attitude*), sedangkan pemakaian (*use*) adalah suatu perilaku (*behavior*) [12].
3. Melakukan penggabungan dampak individu (*Individual impact*) dan dampak organisasi (*Organization Impact*) menjadi satu variabel yaitu manfaat – manfaat bersih (*Net Benefit*).

Dari masing-masing elemen dalam model kesuksesan DeLone dan McLean, masih diperlukan penjabaran lebih lanjut agar lebih mudah digunakan sebagai alat ukur untuk menentukan tingkat kesuksesan suatu sistem informasi. Masing-masing item telah dikelompokkan sebagai berikut:

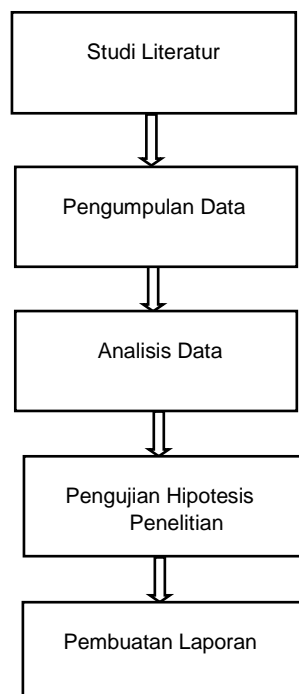
1. Kualitas Sistem (*System Quality*)
2. Kualitas Informasi (*Information Quality*)
3. Kualitas Layanan (*Service Quality*)
4. Penggunaan (*Use*)
5. Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)
6. Manfaat-manfaat bersih (*Net Benefit*)

III. METODE PENELITIAN

a. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Dengan menggunakan sampel mahasiswa aktif S1 sejumlah 11.975 orang diperoleh sampel sejumlah 100 orang yang dipilih secara random dengan menggunakan rumus Slovin.

Tahapan proses penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini digambarkan dalam diagram alir pada Gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. Tahapan Penelitian

Adapun tahapan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi-informasi terkait dengan masalah yang akan diteliti. Sehingga dapat diketahui keadaan atau kedudukan masalah baik secara teoritis maupun praktis.

2. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan ini merupakan proses untuk mengidentifikasi data – data yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Analisis Data

Jenis data yang dikumpulkan berupa data kualitatif, maka pengolahan data dilakukan menggunakan penarikan kesimpulan secara deduktif-induktif. Tetapi bila data yang terkumpul berupa data kuantitatif atau berupa angka-angka maka analisis yang dipakai merupakan kuantitatif atau analisis statistik sebelum menarik kesimpulan secara kualitatif.

4. Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang akan dibuktikan kebenarannya melalui penelitian di lapangan. Pengujian hipotesis merupakan suatu tahapan pada suatu proses penelitian untuk memilih jawaban apakah hipotesis ditolak atau diterima.

5. Pembuatan Laporan

Hasil penelitian dibahas secara lengkap dan sangat rinci dalam bagian ini dengan analisis dari laporan yang didapatkan dari hasil penelitian.

b. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah yaitu kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), minat penggunaan (*intention to use*), dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) yang digunakan pada penelitian ini adalah manfaat bersih (*intention to use*).

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melakukan survei kepada pengguna SUNARI dengan menggunakan kuisioner tentang kesuksesan SUNARI di Universitas Ngurah Rai. Hasil yang

diperoleh berupa skor tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem yang telah berjalan. Serta dengan teknik studi pustaka penulis melakukan penelaahan terhadap berbagai buku dan berbagai sumber lainnya terkait masalah yang ingin dipecahkan.

d. Instrumen Penelitian dan Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini menggunakan angket yang diukur dengan menggunakan skala *Likert*. Dalam penelitian ini menggunakan lima poin skala *Likert*, yaitu 1 berarti sangat tidak setuju, 2 berarti tidak setuju, 3 berarti netral, 4 berarti setuju dan 5 berarti sangat setuju.

1. Uji Validitas

Hasil uji validitas instrumen didapat hasil bahwa seluruh butir instrumen dapat dinyatakan valid. Hal tersebut dapat dinyatakan demikian karena seluruh koefisien korelasi lebih besar dibandingkan nilai r_{tabel} ($r_{tabel} = 0,1966$).

2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas instrument didapat hasil bahwa seluruh variabel dalam penelitian memiliki nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,7 atau pada interval $0,40 < R_{II} \leq 0,60$.

e. Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis jalur dengan model persamaan struktural (*Structural Equation Modeling-SEM*) berbasis *variance* atau *componentbased SEM*, yang sering disebut *Partial Least Square (PLS)*. Teknik analisis ini dilakukan ketika model struktural yang akan dianalisis memenuhi model rekursif dan variabel laten yang memiliki indikator yang bersifat formatif, reflektif, atau campuran, maka pendekatan yang paling tepat digunakan adalah PLS.

PLS merupakan metode analisis yang *powerful*, hal ini dikarenakan PLS tidak mengasumsikan data harus dengan pengukuran skala tertentu, jumlah sampel kecil, dan juga dapat digunakan untuk mengkonfirmasi teori [16]. Dengan menggunakan *Partial Least Square (PLS)* sekaligus dapat menganalisis konstruk yang dibentuk dengan indikator reflektif maupun indikator formatif.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang terkumpul dalam penelitian ini dideskripsikan berdasarkan rata-rata dan simpangan baku. Kualifikasinya dideskripsikan

atas dasar mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i). Kriteria penggolongan dapat disusun berdasarkan lima jenjang kualifikasi seperti disajikan pada Tabel 1 berikut.

No	Rentang Nilai	Kriteria
1	$X \geq M_i + 1,5SD_i$	Sangat Baik
2	$M_i + 0,5SD_i \leq X < M_i + 1,5SD_i$	Baik
3	$M_i - 0,5SD_i \leq X < M_i + 0,5SD_i$	Cukup
4	$M_i - 1,5SD_i \leq X < M_i - 0,5SD_i$	Kurang
5	$X < M_i - 1,5SD_i$	Sangat Kurang

Tabel 1. Kriteria Penggolongan Data

a. Kualitas Sistem

Variabel kualitas sistem berada pada kategori baik yang dilihat dari nilai rata-rata skor kualitas sistem yaitu 39,03 dengan simpangan baku ideal (SD_i) sebesar 6,67 yang jika dilihat dari tabel kriteria pengukuran terdapat pada kategori baik.

b. Kualitas Informasi

Variabel kualitas informasi berada pada kategori baik yang dilihat dari nilai rata-rata skor kualitas informasi yaitu 39,53 dengan simpangan baku ideal (SD_i) sebesar 6,67 yang jika dilihat dari tabel kriteria pengukuran terdapat pada kategori baik.

c. Minat Penggunaan

Variabel minat penggunaan berada pada kategori baik yang dilihat dari nilai rata-rata skor minat pengguna yaitu 11,73 dengan simpangan baku ideal (SD_i) sebesar 2 yang jika dilihat dari tabel kriteria pengukuran terdapat pada kategori baik.

d. Kepuasan Pengguna

Variabel kepuasan pengguna berada pada kategori sangat baik yang dilihat dari nilai rata-rata skor kepuasan pengguna yaitu 20,00 dengan simpangan baku ideal (SD_i) sebesar 3,33 yang jika dilihat dari tabel kriteria pengukuran terdapat pada kategori sangat baik.

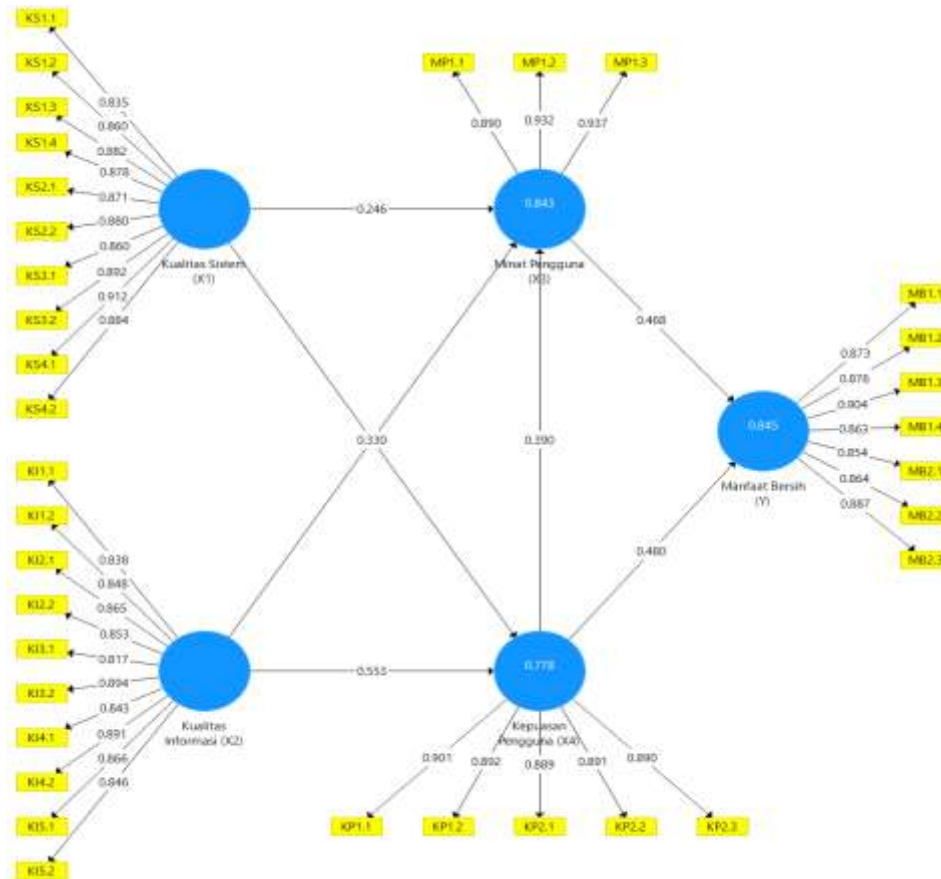
e. Manfaat Bersih

Variabel manfaat berada pada kategori sangat baik yang dilihat dari nilai rata-rata skor manfaat bersih yaitu 28,53 dengan simpangan baku ideal (SD_i) sebesar 4,67 yang jika dilihat

dari tabel kriteria pengukuran terdapat pada kategori sangat baik.

1. Hasil Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Outer model dengan indikator reflektif diukur melalui *Convergent Validity* dan *Discriminant Validity* dari indikator konstruk laten dan *composite reliability* serta *Cronbach's Alpha* untuk blok indikator nya. *Outer Model* dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 4.



Uji *Convergent Validity* diperoleh bahwa data dinyatakan valid dimana semua nilai pada uji validitas konvergen lebih besar dari 0,7 dimana *Rule of thumb* yang digunakan untuk validitas konvergen adalah *outer loading* > 0.7. Hal ini dapat dilihat berdasarkan Tabel 2.

Berdasarkan tabel 3 untuk uji *discriminant validity* korelasi variabel laten diperoleh bahwa data dinyatakan valid dimana semua nilai *discriminant validity* korelasi variabel laten pada masing – masing variabel lebih besar dari 0,7.

Gambar 4. *Outer Model*

Tabel 2. Hasil Uji *Convergent Validity*

	Kepuasan Pengguna (X4)	Kualitas Informasi (X2)	Kualitas Sistem (X1)	Manfaat Bersih (Y)	Minat Pengguna (X3)
KI1.1		0,838			

	Kepuasan Pengguna (X4)	Kualitas Informasi (X2)	Kualitas Sistem (X1)	Manfaat Bersih (Y)	Minat Pengguna (X3)
KI1.2		0,848			
KI2.1		0,865			
KI2.2		0,853			
KI3.1		0,817			
KI3.2		0,894			
KI4.1		0,843			
KI4.2		0,891			
KI5.1		0,866			
KI5.2		0,846			
KP1.1	0,901				
KP1.2	0,892				
KP2.1	0,889				
KP2.2	0,891				
KP2.3	0,890				
KS1.1			0,835		
KS1.2			0,860		
KS1.3			0,882		
KS1.4			0,878		
KS2.1			0,871		
KS2.2			0,880		
KS3.1			0,860		
KS3.2			0,892		
KS4.1			0,912		
KS4.2			0,884		
MB1.1				0,873	
MB1.2				0,876	
MB1.3				0,904	
MB1.4				0,863	
MB2.1				0,854	
MB2.2				0,864	

	Kepuasan Pengguna (X4)	Kualitas Informasi (X2)	Kualitas Sistem (X1)	Manfaat Bersih (Y)	Minat Pengguna (X3)
Kepuasan Pengguna (X4)	0,893				
Kualitas Informasi (X2)	0,862	0,856			
Kualitas Sistem (X1)	0,834	0,854	0,876		
Manfaat Bersih (Y)	0,892	0,892	0,866	0,875	
Minat Pengguna (X3)	0,880	0,876	0,853	0,891	0,920
MB2.3				0,887	
MP1.1					0,890
MP1.2					0,932
MP1.3					0,937

Selanjutnya *Discriminant Validity* Dengan

Tabel 3. Hasil Uji *Discriminant Korelasi* Variabel Laten

	Average Variance Extracted (AVE)
Kepuasan Pengguna (X4)	0,797
Kualitas Informasi (X2)	0,733
Kualitas Sistem (X1)	0,767
Manfaat Bersih (Y)	0,765
Minat Pengguna (X3)	0,846

AVE data dalam penelitian ini dinyatakan valid dimana semua nilai *Average Variance Extracted* (AVE) lebih dari 0.5. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Convergent Validity AVE

Untuk blok indikator ditentukan dengan *composite reliability* serta *Cronbach's Alpha* dimana berdasarkan tabel 5 semua nilai *Cronbach's Alpha* pada masing – masing variabel lebih besar dari 0,7 sehingga seluruh data dapat dinyatakan reliabel.

	Cronbach's Alpha
Kepuasan Pengguna (X4)	0,936
Kualitas Informasi (X2)	0,959
Kualitas Sistem (X1)	0,966
Manfaat Bersih (Y)	0,949
Minat Pengguna (X3)	0,909

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas *Cronbach's Alpha*

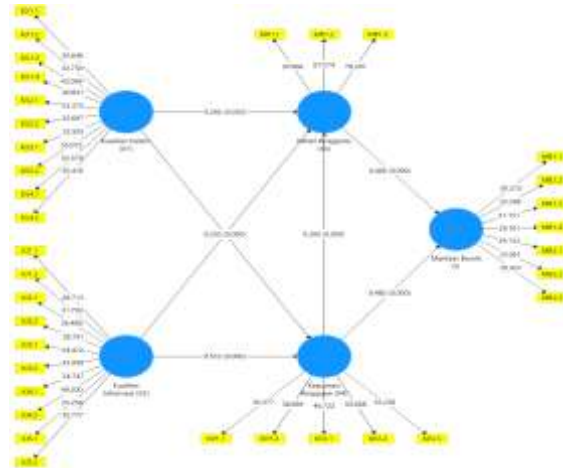
Untuk nilai *Composite Reliability* pada masing – masing variabel diperoleh nilai lebih besar dari 0,7 yang dinyatakan pada tabel 6. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian reliabel.

Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas *Composite Reliability*

	Composite Reliability
Kepuasan Pengguna (X4)	0,951
Kualitas Informasi (X2)	0,965
Kualitas Sistem (X1)	0,970
Manfaat Bersih (Y)	0,958
Minat Pengguna (X3)	0,943

2. Hasil Evaluasi Model Pengukuran (*Inner model*)

Nilai koefisien *path* atau *inner model* menunjukkan tingkat signifikan dalam pengujian hipotesis. *Inner Model* dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 5 berikut.



Gambar 5. Inner Model

Inner model terdiri dari uji *R-square* dan *Q-square*. Nilai *R-square* digunakan untuk nantinya menghitung nilai *Q-square* yang merupakan uji *goodness of fit* model.

Tabel 7. Hasil Uji *R-square*

	R Square	R Square Adjusted
Kepuasan Pengguna (X4)	0,778	0,773
Manfaat Bersih (Y)	0,845	0,842
Minat Pengguna (X3)	0,843	0,838

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh nilai *R-square* untuk variabel kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sebesar 0,778 termasuk baik yang menunjukkan memiliki besar pengaruh $0,886 \times 100\% = 77,8\%$. Nilai *R-square* untuk variabel kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap manfaat bersih sebesar 0,845 termasuk baik yang menunjukkan memiliki besar pengaruh $0,845 \times 100\% = 84,5\%$. Nilai *R-square* untuk variabel kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap minat pengguna sebesar 0,843 termasuk baik yang menunjukkan memiliki besar pengaruh $0,843 \times 100\% = 84,3\%$.

Nilai *Q-square* berdasarkan perhitungan dalam penelitian ini, diperoleh sebesar 0,995 lebih dari 0 dan mendekati 1, sehingga dapat disimpulkan bahwa model mempunyai nilai *predictive relevance* atau model layak dikatakan memiliki nilai prediktif yang relevan.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat besarnya nilai dari *t-statistic* dengan taraf signifikansi sebesar 95% (= 0,05 atau 5%) dan nilai *t-table* 1,96. Kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis adalah H_a diterima dan H_0 ditolak jika $t\text{-statistic} > 1,96$ dan sebaliknya [17]. Hasil Uji Pengaruh langsung hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 8 berikut.

2. Nilai *p-value* variabel kepuasan pengguna terhadap minat diperoleh nilai *p-value* < taraf signifikansi (0,000 < 0,05) dengan nilai beta sebesar positif 0,390. Hasil analisis nilai *t-statistics* sebesar 4,417 dibandingkan dengan *t-table* sebesar 1,96, sehingga nilai $t\text{-statistics} > t\text{-value}$ (4,417 > 1,96) maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan pengguna berpengaruh terhadap minat pengguna.
3. Nilai *p-value* variabel kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sebesar 0,000 yang dibandingkan dengan diperoleh nilai *p-value* < taraf signifikansi (0,000 < 0,05) dengan nilai beta sebesar positif 0,553. Hasil analisis nilai *t-statistics* sebesar 5,309 dibandingkan dengan *t-table* sebesar 1,96, sehingga nilai $t\text{-statistics} > t\text{-value}$ (5,309 > 1,96) maka dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.
4. Nilai *p-value* variabel kualitas informasi terhadap minat pengguna diperoleh nilai

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Kepuasan Pengguna (X4) -> Manfaat Bersih (Y)	0,480	0,482	0,070	6,860	0,000
Kepuasan Pengguna (X4) -> Minat Pengguna (X3)	0,390	0,372	0,088	4,417	0,000
Kualitas Informasi (X2) -> Kepuasan Pengguna (X4)	0,553	0,562	0,104	5,309	0,000
Kualitas Informasi (X2) -> Minat Pengguna (X3)	0,330	0,346	0,086	3,856	0,000
Kualitas Sistem (X1) -> Kepuasan Pengguna (X4)	0,362	0,357	0,109	3,306	0,002
Kualitas Sistem (X1) -> Minat Pengguna (X3)	0,246	0,250	0,110	2,237	0,030
Minat Pengguna (X3) -> Manfaat Bersih (Y)	0,468	0,470	0,069	6,795	0,000

Berdasarkan Tabel 8 diperoleh nilai *p-value* dan *t-statistics* untuk masing-masing variabel yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Nilai *p-value* variabel kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih diperoleh nilai *p-value* < taraf signifikansi (0,000 < 0,05) dengan nilai beta sebesar positif 0,480. Hasil analisis nilai *t-statistics* sebesar 6,860 dibandingkan dengan *t-table* sebesar 1,96, sehingga nilai $t\text{-statistics} > t\text{-value}$ (6,860 > 1,96) maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan pengguna berpengaruh terhadap manfaat bersih.

5. Nilai *p-value* variabel kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna diperoleh nilai *p-value* < taraf signifikansi (0,002 < 0,05) dengan nilai beta sebesar positif 0,362. Hasil analisis nilai *t-statistics* sebesar 3,306 dibandingkan dengan *t-table* sebesar 1,96, sehingga nilai $t\text{-statistics} > t\text{-value}$ (3,856 > 1,96) maka dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi berpengaruh terhadap minat pengguna.

dibandingkan dengan t-tabel sebesar 1,96, sehingga nilai *t-statistics* > t-value (3,306 > 1,96) maka dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

6. Nilai *p-value* variabel kualitas sistem terhadap minat pengguna diperoleh nilai *p-value* < taraf signifikansi (0,030 < 0,05) dengan nilai beta sebesar positif 0,246. Hasil analisis nilai *t-statistics* sebesar 2,237 dibandingkan dengan t-tabel sebesar 1,96, sehingga nilai *t-statistics* > t-value (2,237 > 1,96) maka dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem berpengaruh terhadap minat pengguna.
7. Nilai *p-value* variabel minat pengguna terhadap manfaat bersih diperoleh nilai *p-value* < taraf signifikansi (0,000 < 0,05) dengan nilai beta sebesar positif 0,468. Hasil analisis nilai *t-statistics* sebesar 6,795 dibandingkan dengan t-tabel sebesar 1,96, sehingga nilai *t-statistics* > t-value (6,795 > 1,96) maka dapat disimpulkan bahwa minat pengguna berpengaruh terhadap manfaat bersih.

V. PENUTUP

a. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kualitas sistem SUNARI berada pada kategori baik dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 39,03.
2. Minat pengguna SUNARI berada pada kategori baik dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 11,73.
3. Kualitas informasi SUNARI berada pada kategori baik dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 39,53.
4. Kepuasan pengguna SUNARI berada pada kategori sangat baik dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 20,00.
5. Manfaat bersih SUNARI berada pada kategori sangat baik dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 28,53.
6. Kualitas sistem berpengaruh terhadap minat pengguna SUNARI dimana semakin meningkat kualitas sistem maka minat pengguna akan semakin meningkat.
7. Kualitas sistem berpengaruh terhadap kepuasan pengguna SUNARI, dimana semakin meningkat kualitas sistem maka kepuasan pengguna akan semakin meningkat.

8. Kualitas informasi berpengaruh terhadap minat pengguna SUNARI, dimana semakin meningkat kualitas informasi, maka minat pengguna akan semakin meningkat.
9. Kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna SUNARI, dimana semakin meningkat kualitas informasi, maka semakin meningkatkan kepuasan pengguna.
10. Kepuasan pengguna berpengaruh terhadap minat pengguna SUNARI, dimana semakin meningkat kepuasan pengguna, maka semakin meningkatkan minat pengguna.
11. Minat pengguna berpengaruh terhadap manfaat bersih, dimana semakin meningkat minat pengguna, maka semakin meningkatkan manfaat bersih.
12. Kepuasan pengguna berpengaruh terhadap manfaat bersih, dimana semakin meningkat kepuasan pengguna, maka semakin meningkatkan manfaat bersih.

b. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan penulis berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber ajar atau studi kasus dalam kegiatan pada mata kuliah tertentu. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian pustaka dalam rangka melakukan penelitian sejenis dengan cara menambah sampel penelitian serta merekonstruksi model penelitian dengan variabel lain sehingga hasil penelitian sesuai dengan keadaan sebenarnya.
2. Bagi manajemen Universitas Ngurah Rai, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengoptimalkan kesuksesan pengguna sistem SUNARI. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara mengoptimalkan kualitas sistem, kualitas informasi, kepuasan pengguna dan minat pengguna. Adapun hal-hal yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut.
 - a. Mengoptimalkan kualitas sistem SUNARI, hal ini dapat dilakukan dengan cara melakukan evaluasi sistem SUNARI secara berkala dan melakukan update sistem secara berkala sehingga sistem SUNARI stabil dan tidak mengalami kerusakan.

- b. Mengoptimalkan kualitas informasi yang ada pada sistem SUNARI, hal ini dapat dilakukan dengan cara menyediakan layanan penanganan yang cepat dan tepat waktu bila terjadi perubahan maupun masalah terhadap data di sistem SUNARI serta penyediaan *manual book* penggunaan SUNARI sebagai panduan penggunaan sistem SUNARI.
- c. Meningkatkan minat pengguna sistem SUNARI, hal ini dapat dilakukan dengan cara menyediakan fitur yang mempermudah pencarian informasi maupun pekerjaan yang dilakukan mahasiswa sehingga pengguna berkehendak terus menggunakan SUNARI di masa depan.
- d. Meningkatkan kepuasan pengguna, hal ini dapat dilakukan dengan cara pengguna merasa bangga dalam menggunakan SUNARI. Pengguna memiliki pengalaman yang menyenangkan dalam menggunakan SUNARI
- e. Meningkatkan manfaat penggunaan sistem SUNARI, hal ini dapat dilakukan dengan cara menyediakan layanan pengaduan yang dapat digunakan oleh pengguna untuk menyampaikan kritik dan saran kepada kampus melalui SUNARI.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan penggunaan sistem SUNARI seperti faktor kemudahan penggunaan sistem atau resiko penggunaan sistem. Diharapkan pula untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan evaluasi dari segi stakeholder lain selain mahasiswa jika menu – menu yang belum dikembangkan sudah selesai dikembangkan guna mengoptimalkan sistem SUNARI di Universitas Ngurah Rai.
- [1] S. Hidayatullah, U. Khourah, I. Windhyastiti, R. G. Patalo, and A. Waris, "Implementasi Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone And McLean Terhadap Sistem Pembelajaran Berbasis Aplikasi Zoom Di Saat Pandemi Covid-19," *J. Teknol. dan Manaj. Inform.*, vol. 6, no. 1, pp. 44–52, 2020, doi: 10.26905/jtmi.v6i1.4165.
- [2] F. Sapyt Rahayu, R. Apriliyanto, and Y. Sigit Purnomo Wuryo Putro, "Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Kemahasiswaan (SIKMA) dengan Pendekatan Model DeLone dan McLean," *Indones. J. Inf. Syst.*, vol. 1, no. 1, pp. 34–46, 2018, doi: 10.24002/ijis.v1i1.1704.
- [3] L. H. Trihandayani, I. Aknuranda, and Y. T. Mursityo, "Penerapan Model Kesuksesan Delone dan Mclean pada Website Fakultas Ilmu Komputer (FILKOM) Universitas Brawijaya," *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput. Univ. Brawijaya*, vol. 2, no. 12, pp. 7074–7082, 2018.
- [4] I. W. Eka and S. Yasa, "Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Daerah Dengan Mengadopsi Model Delone & Mclean," *E-Jurnal Akunt.*, vol. 18, no. 3, pp. 2505–2533, 2017.
- [5] I. M. W. Sagara Kurniawan, "Analisis Kesuksesan Implementasi Aplikasi Online Single Submission Menggunakan Metode Delone Dan Mclean pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Buleleng," 2020.
- [6] D. Hasenda, "Sistem Informasi Manajemen Berbasis Short Message Services (SMS) Gateway si SMP al Islam Krian Sidoarjo," UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017.
- [7] J. Hutahaean, *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- [8] Susilo, "Informasi adalah hasil pengelolaan data dari satu atau berbagai sumber, yang kemudian diolah, sehingga memberikan nilai, arti, dan manfaat.," *Inf. adalah Has. pengelolaan data dari satu atau berbagai sumber, yang kemudian diolah, sehingga memberikan nilai, arti, dan manfaat.*, vol. 1, no., pp. 1–476, 2019.
- [9] R. Pabesa, "Sistem Informasi monitoring pengembangan software pada tahap development berbasis web," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2016.
- [10] Yesserie, "Sistem Informasi Berbasis Web Jurusan Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya," *Univ. Sriwij.*, vol. 151, pp. 10–17, 2015, doi: 10.1145/3132847.3132886.

DAFTAR PUSTAKA

- [11] N. M. S. Rukmiyati and I. K. Budiarta, "Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi," vol. 1, p. 21, 2017.
- [12] M. Irfan, "Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Net Benefits Pemakaian Sistem Pembayaran Briva Dengan Variabel Intervening Kepuasan Pengguna (Validasi Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone Dan Mclean)," 2019.
- [13] M. DeLone, W. H., and Ephraim R, "Information Systems Success: The Quest for the Dependent Variable.," *Inf. Syst. Res.*, vol. 3, no. 1, pp. 60–95, 1992.
- [14] D. Hudin, Maulana.J; Riana, "Kajian Keberhasilan Penggunaan Sistem Informasi Accurate Dengan Menggunakan Model Kesuksesan Sistem Informasi Delon Dan Mclean," *J. Inf. Syst.*, vol. 12, no. 1, pp. 1–9, 2016.
- [15] Oktaviani,Renny,; Riana, Dwiza, "Kajian Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone & Mclean Pada Wifi.Id Di Kotamadya Sukabumi," pp. 14–50, 2016.
- [16] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2012.
- [17] N. Aeni Hidayah, N. Hasanati, R. Novela Putri, K. Fiqry Musa, Z. Nihayah, and A. Muin, "Analysis Using the Technology Acceptance Model (TAM) and DeLone McLean Information System (DM IS) Success Model of AIS Mobile User Acceptance," *2020 8th Int. Conf. Cyber IT Serv. Manag. CITSM 2020*, 2020, doi: 10.1109/CITSM50537.2020.9268859.